

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci¹. Metode pendekatan menggunakan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode yang menjelaskan kejadian yang terjadi di tempat penelitian. Sehingga isi penelitian ini akan menceritakan dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan BPRS BDW di manajemen risiko pembiayaan murabahah dan di prosedur pelaksanaan pembiayaan murabahah.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian lapangan ini didasarkan pada pengumpulan data empiris di lapangan dan pengamatan langsung dengan melakukan wawancara. Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana menjelaskan serta menggambarkan keadaan dan praktek yang dilakukan di pembiayaan murabahah. Penelitian ini akan menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang terjadi di BPRS BDW tentang penerapan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2010, hal. 14.

manajemen resiko yang dilakukan di akad murabahah dan bagaimana prosedur pelaksanaan pembiayaan murabahah.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Lokasi obyek penelitian di BPRS Bangun Drajat Warga Cabang Gedong Kuning Yogyakarta dengan alamat Jl. Gedong Kuning Yogyakarta. dan Subyek Penelitian Marketing Pembiayaan, General Manager, Nasabah Pembiayaan, dan Pihak Ahli Pembiayaan.

D. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data adalah suatu fakta atau keterangan dari obyek yang diteliti. Sumber data utama adalah kata-kata dan selebihnya tindakan dari tambahan dokumen lain. Sumber data utama dicatat menggunakan catatan tertulis dan merekam audio suara.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya². Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari³. Data primer diperoleh dari jawaban narasumber dari hasil wawancara yaitu dari marketing pembiayaan, manager marketing, remedial pembiayaan dan nasabah pembiayaan murabahah.

² Ali, Zainudin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009, hal. 106.

³ Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997, Hal. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain selain data primer, antara lain Al-Quran, buku-buku literatur, internet, dan dokumen resmi laporan keuangan. Data sekunder merupakan sumber data tambahan dari data tertulis di luar data primer seperti buku, arsip, brosur dan laporan keuangan. Di BPRS BANGUN DRAJAT WARGA Data sekunder ini untuk mendukung penelitian data tersebut yang di peroleh di BPRS BANGUN DRAJAT WARGA. Macam-macam data kualitatif yang akan diperoleh yaitu:

a. Dokumen Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (indept interview). Wawancara mendalam merupakan jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan pokok secara terperinci, sedangkan peneliti akan menanyakan lebih rinci lagi terhadap setiap jawaban informan.

b. Catatan Pengamatan

Dalam penelitian ini menggunakan catatan pengamatan untuk membantu peneliti dalam memperlengkap informasi dan data. Catatan pengamatan dalam penelitian ini berupa tulisan tangan.

c. Rekaman Audio

Dalam penelitian ini menggunakan rekaman audio untuk merekam suara sehingga sangat membantu peneliti untuk mempermudah mendapatkan informasi.

d. Data Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari pihak bank supaya dapat mendukung untuk memperkuat penelitian data lebih akurat.

e. Data dari buku

Dalam penelitian kualitatif data dari buku sangat penting dan dibutuhkan supaya dapat mendukung penelitian ini. Data dari buku tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data yang lain.

f. Data dari halaman Web

Data dari halaman Web berupa data, informasi dan file yang diunggah untuk dipublikasikan. Data dari halaman Web ini sangat mendukung dan untuk memperkuat data yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh melalui:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang

dituju⁴. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung mendatangi lokasi BPRS Bangun Drajat Warga untuk mengamati kegiatan manajemen marketing dan aktivitas keadaan di lokasi BPRS Bangun Drajat Warga

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan. Wawancara dilakukan melalui 2 tahapan, yang pertama melakukan deskripsi dan orientasi awal tentang masalah dan subyek yang diteliti, kedua melakukan wawancara mendalam sehingga menemukan informasi yang lebih banyak dan penting hingga menemukan titik jenuh. Dalam penelitian ini pertanyaan yang akan diajukan mengenai manajemen resiko yang diterapkan BPRS BDW di pembiayaan murabahah dan tentang prosedur pembiayaan murabahah yang dilaksanakan di BPRS Bangun Drajat Warga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa data-data dari BPRS Bina Drajat Warga seperti sejarah asal-usul berdirinya BPRS Bangun Drajat Warga, serta data yang lain bisa berupa dokumen, buku dan media tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian dan sumber lain berupa buku, jurnal dan lain-lain.

⁴ Herdiasyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Salemba Humanika, 2010, hal. 131.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu⁵. Keabsahan data menggunakan validitas dan kredibilitas. Validitas didalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas dan obyektivitas. Keabsahan data:

1. Validitas data:

a. Validitas Internal

Ada 3 kegiatan yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk meningkatkan kepercayaan pada temuan yang dihasilkan⁶

- 1) Memperpanjang keterlibatan.
- 2) Pengamatan yang cermat.
- 3) Triangulasi.

b. Validitas Eksternal

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi tempat sampel penelitian diperoleh. Validitas eksternalnya menggunakan Transferability.

c. Reliabilitas

⁵ Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja, 2006, hal. 247.

⁶ Rulan Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hal 262

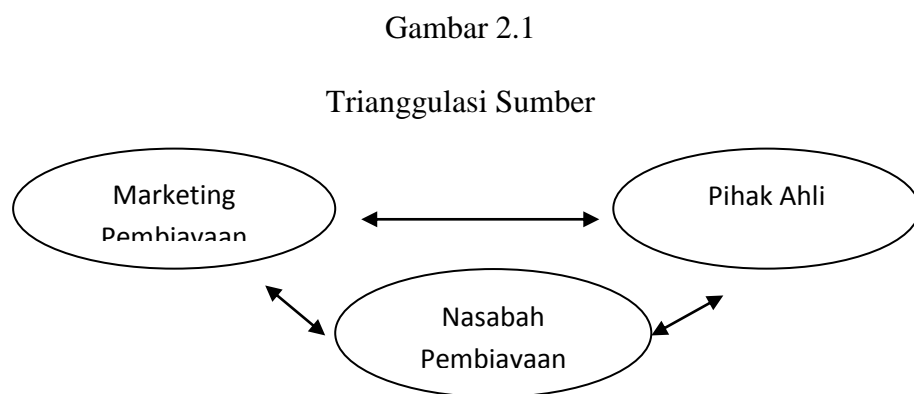
Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Reliabilitasnya menggunakan *Auditability* dan *Dependability*

d. Obyektivitas

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang, menguji kofirmabilty berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Obyektivitas menggunakan *Confirmability*.

2. Kredibilitas

Kredibilitas penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah metode keabsahan data dengan cara pengecekan dan membandingkan balik derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda⁷.



Teknik ini digunakan karena berguna untuk memeriksa dan mengecek data hasil pengamatan yang memanfaatkan dari 6 sumber informan. Dengan

⁷ Ibid., hal 60.

rincian 1 general marketing, 1 marketing pembiayaan, 1 remedial pembiayaan, 2 nasabah pembiayaan murabahah dan 1 pihak ahli manajemen risiko. Dalam hal ini data yang dibandingkan data dokumen dengan hasil wawancara dengan pihak ahli manajemen risiko, marketing pembiayaan, remedial pembiayaan dan hasil wawancara dengan nasabah pembiayaan lancar dan macet.

G. Analisis Data

Analisis data ini secara kualitatif dengan pendekatan yang sifat deskriptif dengan metode untuk memberikan pemecahan masalah dengan mengumpulkan data, mengklarifikasi, dan menganalisis. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitian⁸. Teknis analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman⁹ terdiri atas:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam hal ini berupa data-data mentah dari penelitian seperti wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya. Hal pertama yang dilakukan adalah dimulai dengan menggabungkan semua bentuk data mentah kedalam bentuk transkrip atau bahasa tertulis.

2. Reduksi Data

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 212.

⁹ Miles, Matthew and Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UII Press, 1992, hal. 20.

Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan data lain yang ditemukan dilapangan, kemudian dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan membuat catatan ringkasan untuk menyesuaikan hasil penelitian.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah penyajian data tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan dari analisis data di mana kesimpulan ini diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber. Hasil penelitian yang sudah terkumpul dan diringkas lalu diulang kembali untuk mencocokkan dari reduksi data, supaya kesimpulan yang telah dilakukan dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang dengan tingkat kepercayaan yang benar.